Anugerah WTP Kali ke-8, Momentum Pemkab Pasuruan Untuk Tingkatkan Pengelolaan Keuangan Agar Lebih Akuntabel dan Transparan

Senin, 17 Mei 2021

Pemerintah Kabupaten Pasuruan berhasil meraih Anugerah Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) untuk kedelapan kalinya. Prestasi ini menjadi bukti akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan keuangan daerah. Bupati Pasuruan, Gus Irsyad, menekankan bahwa mempertahankan WTP lebih sulit daripada meraihnya pertama kali. Ia mendorong peningkatan pengelolaan keuangan yang lebih terukur dan kontinyu untuk mencapai hasil kinerja maksimal.

Gus Irsyad meminta seluruh Kepala Organisasi Perangkat Daerah (OPD) untuk berkomitmen dalam mengoptimalkan pengelolaan administrasi keuangan. Semangat dan motivasi yang kuat dalam mengelola keuangan menjadi modal utama untuk mencapai akuntabilitas dan transparansi. Gus Irsyad berharap sinergi antara program prioritas dan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) akan memaksimalkan pembangunan di Kabupaten Pasuruan.

Kabupaten Pasuruan merupakan salah satu dari empat Kabupaten/Kota yang menerima Laporan Hasil Penerimaan (LHP) sebagai hasil pemeriksaan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) tahun 2021. Penghargaan WTP diserahkan langsung oleh BPK Jawa Timur kepada Bupati Pasuruan dan Ketua DPRD Kabupaten Pasuruan.

Kepala Perwakilan BPK Jawa Timur, Joko Agus Setyono, menyatakan bahwa opini WTP yang diterima oleh empat daerah tersebut mencerminkan profesionalitas dalam penyajian laporan keuangan. Pemeriksaan BPK selama pandemi tetap dilakukan sesuai standar pemeriksaan keuangan negara untuk memberikan keyakinan yang memadai terhadap kewajaran laporan keuangan pemerintah daerah.

Prestasi WTP yang diraih Kabupaten Pasuruan menjadi momentum untuk meningkatkan pengelolaan keuangan yang lebih akuntabel dan transparan. Hal ini akan mendorong terwujudnya pembangunan yang berkelanjutan dan berdampak positif bagi masyarakat.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.